

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan dan pengetahuan pada ibu yang mempunyai balita ke Posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan pada bulan Oktober 2009 dengan menggunakan kuesioner.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Kalibening merupakan ibu kota Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari 17 RT 6 RW dan 4 dusun dengan luas wilayahnya 739,900 Ha. Adapun batas wilayah Desa Kalibening sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Sikumpul
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Majatengah
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Majatengah
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Pandanarum

2. Gambaran Posyandu

Desa Kalibening terdapat 6 Posyandu, yang salah satunya adalah Posyandu Budi Rahayu I. Posyandu ini berjenis Posyandu Pratama, karena berdasarkan indikator yang digunakan:

- a. Frekuensi Penimbangan > 8 x pertahun
- b. Jumlah kader 3
- c. Cakupan datang/sasaran kurang dari 50%
- d. Cakupan imunisasi kurang dari 50%
- e. Cakupan pemeriksaan ibu hamil $< 50\%$
- f. Cakupan KB lebih dari 50%
- g. Dana sehat belum ada

3. Karakteristik Responden Menurut Umur

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1.	20-30	18	38,3
2.	31- 40	26	55,3
3.	≥ 40	3	6,4
Total		47	100

(Sumber : Data Primer, 2009)

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak pada kelompok umur 31- 40 tahun sebanyak 26 (55,3 %) dan paling sedikit kelompok umur ≥ 40 tahun sebanyak 3 orang (6,4%) dengan nilai rata-rata (*mean*) berumur 31-40 tahun, nilai Tengah (*Median*) berumur 31-40 tahun dan *Modus* berumur 31-40 tahun.

4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	2	4,3
2.	SD	8	17,0
3.	SMP	15	31,9
4.	SMA	11	23,4
5.	SARJANA	11	23,4
	Total	47	100

(Sumber : Data Primer, 2009)

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak pada kelompok berpendidikan SMP sebanyak 15 (31,%). Diketahui nilai rata-rata (*mean*) tingkat pendidikan yaitu SD (Sekolah Dasar). Nilai *Median* (Tengah) yaitu berpendidikan SMP. *Modus* berpendidikan SMP.

5. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pekerjaan

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1.	Dagang	21	44,7
2.	Tani	8	17,0
3.	IRT	10	21,3
	Swasta	3	6,4
	PNS/TNI	5	10,6
	Total	47	100

(Sumber : Data Primer, 2009)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa jumlah kelompok terbanyak mempunyai pekerjaan sebagai pedagang 21 responden (44,7%) dan paling sedikit mempunyai pekerjaan sebagai pekerja swasta 3 responden (6,4%)

Diketahui nilai rata-rata (*mean*) mempunyai pekerjaan sebagai IRT, nilai *Median* (Tengah) yaitu mempunyai pekerjaan tani. *Modus* mempunyai pekerjaan sebagai pedagang

6. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1.	Baik	30	63,8
2.	Cukup	11	23,4
3.	Kurang Baik	5	10,6
	Tidak Baik	1	2,1
	Total	47	100

(Sumber : Data Primer, 2009)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa jumlah kelompok terbanyak berpengetahuan baik 30 responden (63,8%), dengan nilai rata-rata (*mean*) tingkat pengetahuan yaitu cukup nilai *Median* (Tengah) yaitu mempunyai pekerjaan cukup. *Modus* mempunyai tingkat pengetahuan baik.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Umur Responden

Umur responden ibu yang mempunyai balita di posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan sebagian besar berumur 31-40 tahun (55,3%) sejumlah 26 responden. Dengan demikian umur berpengaruh pada peningkatan pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyusun diri pada situasi baru, seperti mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari, dan berfikir kreatif dimana usia 30 sampai 40 tahun kematangan daya pikir sedang berkembang dan mencapai puncaknya.

2. Karakteristik Pendidikan Responden

Diketahui bahwa pendidikan responden yang tidak tamat SD 2 responden (4,3%), tamat SD 8 responden atau (17%) dan responden tamat SMP 31,9 % atau 15 responden, tamat SMA 11 responden (23,4%), sedangkan berpendidikan sarjana 11,4 % atau 11 responden. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan Depkes RI. (1996), 'Tbu dengan tingkat pendidikan rendah, karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilannya khususnya dalam pemeliharaan kesehatan akan menyebabkan tingginya paritas, gizi keluarga jelek, kurang diperhatikannya pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan anggota keluarga terutama ibu hamil dan bayi. Hal ini dapat dipahami secara umum karena rendahnya tingkat pendidikan apalagi yang buta huruf hanya memiliki sedikit informasi, terutama informasi tentang

perawatan kesehatan. Namun ibu balita di posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening bertempat dipusat kota Kecamatan yang mendapatkan informasi dari media elektronik dan organisasi kewanitaan (Aisiyah).

Selain itu rendahnya tingkat pendidikan akan menghambat penerimaan informasi program-program yang dicanangkan oleh pemerintah, hal ini disebabkan rendahnya kesadaran dan pemahaman tentang program pemerintah yang bertujuan untuk kesejahteraan, hal ini seperti dikemukakan oleh Swasono (2000) tingkat pendidikan dasar berdampak pada daya tangkap dan pola pikir masyarakat yang lambat pada setiap program pemerintah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan formal ibu yang masih rendah akan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap sikap ibu untuk menimbangakan balitanya di posyandu dan menyebabkan pengaruh terhadap kurangnya kunjungan di posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara

3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Pada penelitian ini pekerjaan ibu yang mempunyai balita di Posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara yang sebagian besar sebagai pedagang sebanyak 21 responden (44,7%), hal ini Desa Kalibening dekat dengan pasar sehingga ibu-ibu mempunyai kesibukan sebagai pedagang dan kurang mempunyai waktu untuk berkunjung ke posyandu sebagian besar berangkat pagi dan pulang sore padahal jadwal kegiatan posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening pagi hari.

4. Karakteristik Pengetahuan Responden

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan pada ibu-ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) di Posyandu Budi Rahayu adalah bahwa responden yang berpengetahuan baik 30 responden (63,8%) dan berpengetahuan cukup 12 responden (25,5%) sedangkan 10,6% atau 5 responden berpengetahuan kurang baik.. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa tingkat pengetahuan pada ibu-ibu yang mempunyai balita (1-5 tahun) di posyandu adalah dalam kategori tingkat pengetahuan baik yaitu 30 orang (75,74%), hal ini sangat berpengaruh terhadap cakupan penimbangan balita di posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu. Dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Arikunto, 2002).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita terbanyak berpengetahuan baik, hal ini seharusnya memberikan pengaruh baik terhadap sikap ibu untuk menimbangkan balitanya di posyandu, namun karena kesibukan ibu yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai pedagang menyebabkan ibu kurang cukup waktu datang keposyandu dan menyebabkan kunjungan penimbangan balita di Posyandu Budi Rahayu I Desa Kalibening Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara menjadi rendah.